



Analisis Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Komunitas *Academic Writing Class* (ATLAS)

Hidayatul Fikra^{1,2}, Susanti Vera², Fitriani², Wahyudin Darmalaksana²

¹*Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Indonesia*

²*Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

fikraarza2903@gmail.com, susantivera96@gmail.com, fitriuinsgd5@gmail.com, yudi_darma@uinsgd.ac.id

Received: 17 Maret 2024 ; Accepted: 20 Mei 2024 ; Published: 29 Mei 2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v8i1.272>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan berprestasi dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus pada komunitas *Academic Writing Class* di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Objek formal penelitian ini didasarkan pada teori kebutuhan berprestasi David C. McClelland yang berusaha menganalisis objek material pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa komunitas *Academic Writing Class*. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa komunitas *Academic Writing Class* memiliki dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil menurut aspek-aspek teori kebutuhan berprestasi David C. McClelland dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah. Kesimpulan penelitian ini adalah komunitas *Academic Writing Class* telah memenuhi aspek-aspek kebutuhan berprestasi dalam bentuk keunggulan publikasi artikel ilmiah mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Kata kunci: Jurnal, Mahasiswa, Prestasi, Publikasi

Abstract

This research aims to analyze the need for achievement in achieving the publication of students' scientific articles. This research uses a qualitative approach by applying the case study method to the Academic Writing Class community at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, Raden Fatah State Islamic University, Palembang. The formal object of this research is based on David C. McClelland's need for achievement theory which seeks to analyze the material object of achievement in the publication of scientific articles for students in the Academic Writing Class community. The results and discussion of the research show that the Academic Writing Class community has the drive to exceed, achieve standards, and strive hard to succeed according to aspects of David C. McClelland's need

for achievement theory in achieving the publication of scientific articles. The research concluded that the Academic Writing Class community has fulfilled aspects of the need for achievement in the form of superior publication of student scientific articles at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, Raden Fatah State Islamic University, Palembang.

Keywords: Achievements, Journal, Publications, Students

A. Pendahuluan

Artikel ilmiah sejatinya perlu dikenalkan kepada mahasiswa. Alasannya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya pada elemen luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu indikator penilaian akreditasi program studi. Artikel ilmiah tersebut dapat dihasilkan secara mandiri ataupun kolaborasi antara mahasiswa dan dosen (Abrori & Rofi, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa urgensi artikel ilmiah tidak hanya sebatas dikenalkan kepada mahasiswa, namun perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan *skill* mahasiswa sehingga terpenuhinya kebutuhan publikasi di jurnal ilmiah (Ningsih & Syaharuddin, 2024). Kendala yang seringkali ditemui di lapangan adalah banyaknya mahasiswa yang tertarik mengenal artikel ilmiah, namun tidak semua memiliki motivasi yang kuat dalam penulisannya (Darmalaksana et al., 2024), sehingga perlu adanya pelatihan dan pendampingan dari hulu hingga hilir seperti pengenalan penulisan secara bertahap, finalisasi artikel, pengiriman naskah ke jurnal ilmiah, melakukan revisi atas *feedback* yang diberikan *reviewer* hingga artikel berhasil diterbitkan (Fitriani, Fikra, et al., 2024).

Proses yang harus dilalui mahasiswa sebagai penulis artikel cukup panjang. Dalam berbagai kasus, ditemui mahasiswa yang tidak melanjutkan proses hingga akhir karena masa tempuh waktu hingga publikasi yang memakan waktu cukup lama, bahkan mencapai tiga hingga delapan bulan (Fitriani, Vera, et al., 2024). Selain itu, lambatnya progres publikasi mahasiswa juga berkorelasi dengan sumber daya mentor atau pendamping yang terbatas (Vera, Fitriani, et al., 2024). Untuk menanggulangi permasalahan ini, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membentuk “Kelas Menulis” bagi mahasiswa, yang diinisiasi dengan berdirinya “Kelas Menulis” Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020.

Sejumlah perguruan tinggi juga turut mendirikan kelas menulis namun dengan penamaan yang berbeda-beda sebagai sebuah pusat bantuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan *skill* penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif. Diantaranya Latihan Kepenulisan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2020, Kelas Menulis Nusantara Forum Dekan (FORDEK) Ushuluddin PTKI se-Indonesia tahun 2021, ATLAS (*Academic Writing Class*) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUSHPI) UIN Raden Fatah Palembang sejak 2022, Mercusuar Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Kendari sejak 2022, Kelas Menulis FUSA UIN Imam Bonjol Padang tahun 2022, Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon sejak

2023, Sekolah Menulis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUDA) IAIN Kediri tahun 2023, Kelas Menulis Jurusan Ilmu Hadis FUDA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2023 (Rahmah, 2023), Kelas Menulis Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) Kementerian Agama Republik Indonesia Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023 (Fitriani et al., 2023), Sanggar Kepenulisan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023, Komunitas Riset Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023, Kelas Kepenulisan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023, Kelas Menulis FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2023, Kelas Menulis FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2023 dan lain perguruan tinggi lainnya (Vera, Fikra, et al., 2024).

Meski banyak perguruan tinggi yang telah melaksanakan pendampingan dari Kelas Menulis bagi para mahasiswa setiap tahun, namun kendala yang dialami tak jauh berbeda terutama dari segi minat dan motivasi mahasiswa serta sumber daya fasilitator (Darmalaksana et al., 2024). Salah satu Kelas Menulis yang berhasil melampaui kendala tersebut hingga memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri yaitu komunitas *Academic Writing Class* (ATLAS) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUSHPI) UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan data awal, diketahui ATLAS berhasil melaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan *skill* penulisan mahasiswa hingga konferensi sebagai ajang memenuhi kebutuhan berprestasi bagi para mahasiswa secara rutin setiap tahun sejak tahun 2022 hingga 2024. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap kesuksesan komunitas tersebut.

Sejumlah riset tentang Kelas Menulis telah dilakukan, mulai dari sejarah dibentuknya Kelas Menulis (Vera, Fitriani, et al., 2024), perlunya dibentuk Kelas Menulis (Mintarsih et al., 2022), pentingnya modul penulisan artikel ilmiah (Vera, Fikra, et al., 2024), strategi pelatihan di Kelas Menulis seperti *peer group* (Rahmah, 2023) yang dipandang efektif dalam pelatihan penulisan akademik (Proffitt et al., 2023), strategi *writing sprints* (Mulyanti & Darmalaksana, 2021), strategi interogasi (Darmalaksana & Kurnia, 2021), dan lain sebagainya. Penelitian terkini yang relevan dengan topik kebutuhan berprestasi juga telah dilakukan, namun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yang mana pada penelitian sebelumnya mengambil subjek mahasiswa BIB-LPDP Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sedangkan penelitian saat ini menyoroti aktivitas kepenulisan artikel ilmiah mahasiswa jenjang sarjana di salah satu PTKI.

Untuk mengkaji penelitian ini, objek formal yang digunakan adalah teori kebutuhan berprestasi yang dikemukakan oleh David C. McClelland (1917-1998), seorang psikolog berkebangsaan Amerika Serikat (Saputri et al., 2023). Sarjana yang mempunyai ide masyarakat berprestasi ini, berangkat dari teori motivasi yang telah ditetapkan selama ratusan tahun. Teori

motivasi ini berperan membantu para ahli memahami cara manusia merespons situasi (Johnson et al., 2018). Psikolog Harvard ini memfokuskan penelitian pada peningkatan kebutuhan akan prestasi dalam merespon situasi dengan tujuan mendorong keberhasilan (Hoffarth, 2020). Baginya, prestasi dan motivasi berprestasi harus dipahami dalam konteks sosiokultural di mana mereka ditemukan (Maehr, 1974). Di dunia pendidikan, motivasi berprestasi berdampak pada peningkatan keterampilan (McClelland & Alschuler, 1971). Terkait hal ini, McClelland membagi teori kebutuhan berprestasi menjadi tiga dimensi atau aspek, yaitu: 1) Dorongan untuk melebihi; 2) Mencapai standar-standar; dan 3) Berusaha keras untuk berhasil (Wahyuni et al., 2021).

Sebagai pelengkap atas objek formal di atas, penelitian ini menyoroiti penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang berorientasi pada publikasi di jurnal ilmiah sebagai objek material, yang kemudian dielaborasi berdasarkan tiga dimensi teori kebutuhan berprestasi McClelland (Wahyuni et al., 2021). *Pertama*, dorongan untuk melebihi. Di pendidikan tinggi ada dua alat pengukuran mutu (Sugiyana et al., 2023), yaitu Standar Penjaminan Mutu Internal (SMPI) dan Standar Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam meningkatkan SPME, perguruan tinggi harus meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya pengelolaan publikasi ilmiah. Hal ini berkontribusi pada salah satu indikator SPME yang paling utama, yaitu akreditasi program studi. Pencapaian indikator SPME harus lebih tinggi dibandingkan standar SPME. Dalam konteks pengelolaan pendidikan tinggi, hal ini dapat disebut dorongan untuk melebihi. *Kedua*, mencapai standar-standar. Artikel jurnal ilmiah mempunyai standar pada aspek ketentuan penulisan dan substansi isi (Fitriani, Fikra, et al., 2024). Pada aspek ketentuan penulisan, artikel jurnal ilmiah mempunyai acuan umum (Vera, Fikra, et al., 2024). Pada aspek substansi isi, artikel jurnal ilmiah menuntut kebaruan, kedalaman, dan orisinalitas (Shoffah et al., 2021). *Ketiga*, berusaha keras untuk berhasil. Adapun indikator keberhasilan pada poin ketiga ini yaitu publikasi ilmiah mahasiswa berupa terbitnya artikel-artikel mahasiswa di jurnal ilmiah (Fikra et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan berprestasi dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa. Penelitian ini mengambil ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang sebagai subjek penelitian berdasarkan keunikan dan keberhasilan komunitas tersebut dalam publikasi ilmiah yang dapat dilihat dari perspektif teori kebutuhan berprestasi. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi yang bermanfaat secara *general* untuk merintis dan mengembangkan Kelas Menulis di PTKI se-Indonesia. Secara spesifik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian pengembangan pada internal ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode Participatory Action Research (PAR). Pemilihan metode ini didasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan ATLAS sebagai subjek penelitian sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika dan konteks kegiatan secara mendalam. Jenis data penelitian ini bersifat kualitatif yang diambil dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diambil dari lapangan terkait aktivitas komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. Sumber sekunder diambil dari data kepustakaan khususnya artikel jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pendampingan dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang, dengan peneliti bertindak sebagai fasilitator dalam salah satu kegiatan ATLAS sehingga memiliki peran ganda sebagai observer dan partisipan penelitian. Adapun wawancara dilakukan dengan metode *in dept interview* kepada tiga orang alumni ATLAS yang kemudian menjadi mentor dalam pendampingan penulisan hingga pelaksanaan konferensi komunitas tersebut. Teknik analisis data ditempuh melalui triangulasi data yang dicetuskan Miles dan Huberman, yaitu *data collection*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penelitian ini dilaksanakan di komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang sejak tahun 2021 sampai tahun 2024.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelusuran

Pemaparan aktivitas komunitas ATLAS tidak lepas dari orientasi dan pencapaian kinerja riset dan publikasi ilmiah sivitas akademika secara umum di UIN Raden Fatah Palembang. Pencapaian kinerja riset dan publikasi ilmiah sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang tersebut dapat dilihat pada laman Scopus dan Sinta.

Tabel 1. menunjukkan capaian publikasi ilmiah indeks Scopus sebanyak 218 dokumen dari 172 *authors* para akademisi UIN Raden Fatah Palembang. Bidang *Social Science* menempati urutan pertama sebesar 23.8%, urutan kedua bidang *Art and Humanities* 12,7%, dan urutan ketiga bidang *Physics and Astronomy* 8.4%. Data ini diakses dari portal Scopus pada hari Rabu, 14 Februari 2024.

Tabel 1. Data Capaian Publikasi Indeks Scopus



Kinerja riset dan publikasi ilmiah UIN Raden Fatah Palembang menempati urutan ke 4 (empat) dalam pemeringkatan Universitas Islam Negeri (UIN) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Kementerian Agama Republik Indonesia versi Sinta sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2 (Diakses dari laman Sinta, 14 Februari 2024, pukul 09.30 WIB).

Khusus terkait dengan aktivitas publikasi ilmiah mahasiswa, pada tahun 2021 Bidang Kerja sama Penelitian dan Publikasi (BKPP) FORDEK Fakultas Ushuluddin PTKI se-Indonesia membentuk Kelas Menulis Nusantara. Para Dekan Ushuluddin mengirim utusan mahasiswa untuk mengikuti *Academic Writing Competition on Islamic Studies (AWCIS)* yang diselenggarakan Kelas Menulis Nusantara. Dari 87 mahasiswa peserta AWCIS sebanyak 5 (lima) orang merupakan utusan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. AWCIS berlangsung secara *online*, melalui *WhatsApp Group* yang digunakan untuk memaparkan modul penulisan artikel ilmiah dan *Zoom* dimanfaatkan untuk *workshop* penggunaan aplikasi Mendeley. Peserta AWCIS menjadi delegasi pada *The 3rd Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS)* yang diselenggarakan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tanggal 17-19 November 2021. CISS dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu *online* dan *offline*. Dari 87 peserta AWCIS sebanyak 55 artikel ilmiah mahasiswa berhasil disertakan pada CISS tahun

2021, termasuk di dalamnya 5 (lima) artikel ilmiah mahasiswa FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. Kelima orang mahasiswa ini diutus oleh Dekan untuk mengikuti CISS secara *offline*.

Tabel 2. Pemeringkatan Sinta 2024

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI ✓ UIN SGD BANDUNG KOTA BANDUNG - JAWA BARAT, ID 10-2011 CODE: 201004 66 Department 857 Authors
143.908 <small>2015 Score (1)</small>	238.976 <small>2015 Score (2)</small>
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA ✓ UINSU KOTA MEDAN - SUMATERA UTARA, ID 10-2000 CODE: 201000 63 Department 571 Authors
128.034 <small>2015 Score (1)</small>	177.852 <small>2015 Score (2)</small>
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA ✓ UIN JAKARTA KOTA TANGERANG SELATAN - BANTEN, ID 10-400 CODE: 201001 62 Department 1143 Authors
120.844 <small>2015 Score (1)</small>	250.521 <small>2015 Score (2)</small>
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG ✓ UIN RFP KOTA PALEMBANG - SUMATERA SELATAN, ID 10-2008 CODE: 201008 48 Department 618 Authors
46.483 <small>2015 Score (1)</small>	86.913 <small>2015 Score (2)</small>
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH ✓ UINRA KOTA BANDA ACEH - ACEH, ID 10-2001 CODE: 201001 54 Department 677 Authors
46.174 <small>2015 Score (1)</small>	109.521 <small>2015 Score (2)</small>
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG ✓ UIN RIL KOTA BANDAR LAMPUNG - LAMPUNG, ID 10-2008 CODE: 201008 46 Department 415 Authors
45.370 <small>2015 Score (1)</small>	97.899 <small>2015 Score (2)</small>

Pada tahun 2022, FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang membentuk ATLAS. Pelatihan *academic writing* digelar oleh ATLAS yang diperuntukan bagi mahasiswa seluruh program studi S-1 FUSHPI, yaitu Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Studi Agama-Agama, dan Tasawuf dan Psikoterapi. Acara ini berlangsung selama 5 (lima) hari. Disebutkan bahwa ATLAS merupakan kelanjutan dari Kelas Menulis Nusantara yang dilaksanakan BKPP FORDEK Fakultas Ushuluddin PTKI Se-Indonesia. ATLAS mendatangkan 2 (dua) fasilitator dari Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kedua fasilitator ini merupakan mentor Kelas Menulis Nusantara. Kegiatan ATLAS menghasilkan 70 artikel ilmiah. Sebagian besar dihimpun dalam bentuk prosiding pada kegiatan *The 1 st Ushuluddin International Students Conference (UINSCOF)* tahun 2022. UINSCOF merupakan ajang konferensi tahunan yang diselenggarakan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang.



Gambar 1. Kegiatan ATLAS 2022

Peserta kegiatan ATLAS tahun 2022 sebanyak 35 orang dan tahun 2023 meningkat drastis menjadi 100 peserta. Seperti tahun sebelumnya, ATLAS tahun 2023 dilaksanakan selama 5 (lima) hari. Pada tahun 2023 ATLAS mengundang tiga mentor dari Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Artikel ilmiah ATLAS disertakan pada kegiatan *International Conference on Tradition and Religious Studies (IC-TIARS)*. IC-TIARS merupakan ajang konferensi tahunan yang diselenggarakan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang dan pada tahun 2023 merupakan IC-TIARS tahun kedua. Sebagaimana pemberitaan, artikel-artikel mahasiswa ATLAS juga tembus di seminar atau konferensi internasional yang diadakan di berbagai perguruan tinggi. Jika artikel mahasiswa ATLAS lolos di kegiatan konferensi, maka Dekan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang memiliki kebijakan mendelegasikan mereka ikut serta ke sejumlah konferensi di berbagai wilayah.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan ATLAS 2023

Selanjutnya, pada tahun 2024 merupakan kegiatan ATLAS *batch* ke-5 dengan melibatkan para alumni ATLAS sebagai mentor. Diketahui bahwa pada tahun 2024 komunitas mahasiswa

ATLAS angkatan pertama tahun 2022 telah lulus menyanggah gelar sarjana sebagai alumni. Sebagai kontribusi alumni terhadap almamater maka beberapa alumni ATLAS dilibatkan pada ATLAS 2024. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya diikuti mahasiswa internal FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang, kegiatan ATLAS 2024 menyertakan mahasiswa eksternal. Kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan artikel bagi persiapan IC-TIARS. Termasuk disiapkan untuk partisipasi KINMU yaitu Kompetisi Ilmiah Nasional Mahasiswa Ushuluddin ke-3. KINMU merupakan kegiatan kompetisi mahasiswa tahunan dalam berbagai cabang lomba termasuk karya ilmiah yang diselenggarakan oleh gabungan Fakultas Ushuluddin PTKI dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebagai tindak lanjut *Memorandum of Understanding* (MoU) di antaranya UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, UIN Raden Fatah Palembang, UIN SAIZU Purwokerto, UIN Antasari Banjarmasin, UIN Alauddin Makassar, UIN Mataram, dan UIN Imam Bonjol Padang.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Mentor ATLAS 2022

ATLAS bergerak cepat sesuai dengan *tagline* “Melesat” FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. Untuk meluaskan jaringan internasional, mahasiswa komunitas ATLAS menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, di antaranya dengan lembaga luar negeri Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia Fakultas Sains dan Kemanusiaan (FSK) dalam pelaksanaan seri Webinar Internasional. Pada ajang KINMU ke-1, mahasiswa komunitas ATLAS menyabet belasan juara. Keberhasilan mahasiswa dalam meraih 16 juara ini membawa FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang menduduki peringkat ke-2 KINMU ke-1. Daripada itu, FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang memiliki kebijakan penulisan tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional indeks Sinta minimal Sinta 4. Sejalan dengan ini, terdapat kebijakan mengundang penguji ahli

bidang ilmu dari pendidikan tinggi luar yang kompeten dalam kepenulisan dan publikasi ilmiah untuk pelaksanaan sidang ujian munaqasyah artikel ilmiah. Pelaksanaan ujian sidang munaqasyah artikel ilmiah yang pertama kalinya berlangsung pada hari Rabu, 30 Agustus 2023. Praktis, sejumlah mahasiswa komunitas ATLAS berhasil meraih gelar sarjana melalui ujian sidang munaqasyah artikel ilmiah. Tidak hanya itu, ATLAS mengelola jurnal ilmiah berbasis OJS, yaitu *Journal of Research and Islamic Thought Studies (JRITS)*. Komunitas ATLAS juga dilibatkan dalam pengelolaan jurnal ilmiah di tingkat Fakultas. Selain itu, mahasiswa dari komunitas ATLAS yang berpartisipasi dalam pengelolaan Jurnal Riset Agama (JRA) Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berlangsung juga pertukaran artikel ilmiah mahasiswa antara jurnal di Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan jurnal di ATLAS. Bahkan, berlangsung kolaborasi riset, kepenulisan, dan publikasi ilmiah di antara mahasiswa di kedua komunitas tersebut.



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat Mentor ATLAS 2023

Segudang prestasi yang sangat membanggakan telah diraih oleh mahasiswa komunitas ATLAS. Di antaranya publikasi ilmiah mahasiswa di beberapa jurnal terakreditasi nasional, bahkan beberapa mahasiswa tembus di Sinta 2. Artikel-artikel ilmiah mahasiswa komunitas ATLAS tembus di sejumlah konferensi. Antara lain ada yang berhasil lolos di ajang konferensi bergengsi, yaitu *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS)* di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2023. AICIS merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Sudah menjadi tradisi akademik, bagi para mahasiswa dengan predikat produktif publikasi ilmiah, Dekan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang memberikan anugerah berupa sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk Hak Cipta melalui pengajuan kepada DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual) Kemenkumham (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia. Hal yang mengemparkan adalah prestasi salah seorang mahasiswa komunitas ATLAS tembus publikasi ilmiah di jurnal internasional reputasi global indeks Scopus tahun 2023. Atas capaian prestisius

yang membanggakan ini, Rektor UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan yang diberikan pada saat apel pagi upacara Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2024. ATLAS berkembang bukan saja di bidang publikasi ilmiah, melainkan juga pada aspek lain di mana saat ini mahasiswa komunitas ATLAS tengah giat menggelar *talkshow* berbagai peluang prestasi akademik yang diselenggarakan reguler. Atas dedikasi memberikan perhatian yang tulus untuk kemajuan mahasiswa di bidang publikasi ilmiah, Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA., Dekan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang oleh *Founder* Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2023 dianugerahi kehormatan sebagai "Sosok Pemimpin Publikasi Ilmiah Mahasiswa di Indonesia."

Hasil Wawancara

Sejalan dengan teori kebutuhan berprestasi dari McClelland (Saputri et al., 2023), wawancara dilakukan bersama para alumni komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. Alumni komunitas ATLAS yang diwawancara sebanyak tiga orang yakni dengan inisial D, N, dan A. Pertanyaan wawancara terkait hal ini, yaitu: 1) Bagaimana semangat ATLAS untuk melebihi kemampuan di banding Kelas Menulis di tempat lain dalam *academic writing*; 2) Bagaimana usaha ATLAS untuk mencapai standar-standar dalam penulisan artikel ilmiah; dan terakhir 3) Bagaimana usaha keras ATLAS untuk berhasil publikasi ilmiah.

Pertama, bagaimana semangat ATLAS untuk melebihi kemampuan dibanding Kelas Menulis di tempat lain dalam *academic writing*. Menurut D, mahasiswa ATLAS selalu didukung dan mendapat *support* penuh dari pimpinan Fakultas yakni Dekanat, para Kaprodi serta seluruh Dosen. Mahasiswa ATLAS senantiasa dituntut untuk selalu siap siaga jika sewaktu-waktu diperlukan untuk membuat artikel ilmiah, mengikuti lomba maupun menjadi *presenter* di seminar baik tingkat nasional maupun internasional. Pembeda ATLAS dan Kelas Menulis di tempat lain yaitu para mahasiswa tidak hanya memahami materi kemudian membuat artikel saja, tetapi terus berkontribusi di dunia kepenulisan. Dimulai dengan terlibat sebagai *presenter*, atau sebagai panitia pelaksana kegiatan seminar, terlibat aktif di jurnal yang ada di Fakultas dan aktif menjadi sebuah komunitas menulis (D, 14/02/2024). Menurut N, ATLAS tetap berdiri karena para mentor berusaha untuk selalu meregenerasi adik-adik untuk belajar bersama di dalam komunitas ATLAS. Perbandingan tidak kami lakukan dengan *academic writing class* yang lain, namun membandingkan diri kami sendiri sebelum dan sesudah tergabung dalam ATLAS itu sendiri. Motivasi yang besar dari para dosen untuk mengikuti berbagai konferensi baik secara *online* ataupun *offline*, dan pengenalan manfaat penulisan ilmiah yang dalam. Serta kepuasan dari pencapaian-pencapaian tulisan atau kegiatan yang dilakukan oleh ATLAS sendiri yang akhirnya terus menjaga semangat ATLAS (N, 14/02/2024).

Kedua, bagaimana usaha ATLAS untuk mencapai standar-standar dalam penulisan artikel ilmiah. Menurut D, standar kepenulisan yang baik mengacu pada *template* penulisan yang baik, mahasiswa ATLAS senantiasa dituntut untuk selalu merapikan tulisan mulai dari huruf kapital, kata sambung, kata hubung dan sebagainya. Usahnya dimulai dengan membiasakan para mahasiswa ATLAS untuk aktif membuat berita yang terkait dengan kegiatan ATLAS untuk diterbitkan di situs Fakultas. Inilah salah satu usaha yang dilakukan pada setiap mahasiswa ATLAS untuk mempertahankan standar kepenulisan yang baik (D, 14/02/2024). Menurut A, untuk standar ATLAS dalam menulis itu, adanya panduan yang telah dipelajari oleh para peserta yang referensi awalnya itu didapatkan dari pakar penulisan artikel ilmiah. Dari panduan tersebut telah dituliskan bagaimana cara membuat artikel yang baik dan benar, dengan melalui beberapa tahapan dan cara melakukan kutipan yang benar (A, 14/02/2024).

Ketiga, bagaimana usaha keras ATLAS untuk berhasil publikasi ilmiah. Menurut N, usaha yang dilakukan yaitu saling memberi informasi atau rekomendasi jurnal-jurnal ilmiah, saling membantu dalam proses publikasi, saling mendukung untuk kemajuan *progress* publikasi, dan memberikan informasi ketika artikel telah dipublikasi (N, 14/02/2024). Menurut A, setelah melakukan penulisan artikel, para peserta tidak *stuck* pada penyelesaian saja, mereka selalu didorong dan mendapat *support* penuh untuk melakukan publikasi artikel di berbagai jurnal ilmiah. Para peserta ATLAS juga tidak *stop* hanya *submit* ke OJS yang dituju, tetapi mereka juga diajak ikut andil dalam mengelola OJS yang ada di FUSHPI. Bahkan diajarkan bagaimana cara memproduksi artikel untuk menjadi terbitan prosiding setelah adanya agenda konferensi internal FUSHPI (A, 14/02/2024).

Analisis Kebutuhan Berprestasi

Ada tiga aspek dalam teori kebutuhan berprestasi David C. McClelland (Wahyuni et al., 2021), yaitu dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil (Saputri et al., 2023). Teori ini dipandang tepat digunakan sebagai perspektif dalam menganalisis keberhasilan, kemajuan, dan keunggulan komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang di bidang penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah mahasiswa sejak 2021 sampai dengan 2024.

Teori kebutuhan berprestasi pernah digunakan dalam menganalisis masyarakat berprestasi (Johnson et al., 2018), yaitu masyarakat non-struktural yang dilihat dalam konteks sosio-kultural (Maehr, 1974). Komponen ATLAS dipahami sebagai masyarakat, tepatnya masyarakat akademik mahasiswa yang dalam konteks mikro disebut komunitas, yakni mahasiswa komunitas ATLAS. Selain diterapkan untuk menganalisis masyarakat atau komunitas berprestasi, teori kebutuhan berprestasi McClelland juga telah banyak diterapkan untuk mengembangkan berbagai institusi (Hoffarth, 2020), termasuk institusi pendidikan di berbagai jenjang (McClelland & Alschuler, 1971) hingga jenjang pendidikan tinggi (Wahyuni et al.,

2021) dan lebih spesifik teori McClelland ini pernah diterapkan untuk menganalisis kemajuan publikasi ilmiah mahasiswa di sebuah pendidikan tinggi (Saputri et al., 2023).

Aspek pertama dalam teori kebutuhan berprestasi yaitu dorongan untuk melebihi (Saputri et al., 2023; Wahyuni et al., 2021). Seperti telah ditegaskan di bagian pendahuluan, ada dua alat pengukuran mutu di pendidikan tinggi (Sugiyana et al., 2023), yaitu SMPI dan SPME. Indikator SPME digunakan untuk pencapaian akreditasi program studi. Penilaian akreditasi program studi salah satunya elemen luaran dharma penelitian dan PKM yang indikatornya adalah publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen. Indikator SMPI harus lebih tinggi dibandingkan standar SPME agar institusi pendidikan tinggi memperoleh predikat akreditasi unggul yang dalam konteks pengelolaan pendidikan tinggi terkait dengan salah satu aspek dalam teori kebutuhan berprestasi McClelland disebut dorongan untuk melebihi. Atas kesadaran ini, komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang didorong untuk melebihi di bidang publikasi artikel ilmiah oleh mahasiswa secara mandiri atau kemitraan bersama dosen dalam rangka mengupayakan SMPI melebihi target pencapaian minimum SPME. Dalam hal ini, ATLAS didorong untuk melebihi didasari kesadaran pengelola FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang yang mengerti indikator akreditasi unggul. Itulah mengapa ATLAS difasilitasi sampai berkembang.

Aspek kedua dalam teori kebutuhan berprestasi yaitu mencapai standar-standar (Saputri et al., 2023; Wahyuni et al., 2021). Sudah jelas ATLAS diarahkan untuk mencapai standar SMPI dalam melebihi atau melampaui SPME. ATLAS diarahkan untuk mencapai tuntutan akreditasi standar sembilan pada elemen luaran dharma penelitian dan PKM dengan indikator publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal standar. Sebagaimana telah ditegaskan terdahulu, artikel jurnal ilmiah mempunyai standar pada aspek ketentuan penulisan dan substansi isi. Di aspek ketentuan penulisan, artikel jurnal ilmiah mempunyai acuan umum di antaranya menyangkut *template* yang harus ditempuh tidak boleh diabaikan. Di aspek substansi isi, artikel jurnal ilmiah menuntut adanya penawaran gagasan, *novelty* (kebaruan), kedalaman, dan orisinalitas (Jeka et al., 2023; Shoffah et al., 2021). Karena tuntutan ini, jurnal ilmiah mempunyai peringkat, seperti halnya jurnal terakreditasi nasional dengan indeks Sinta mulai Sinta 1 sampai Sinta 6. Dapat ditegaskan di sini bahwa berdasarkan fakta dan wawancara, ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang telah berusaha dengan sungguh-sungguh mencapai standar-standar penulisan artikel ilmiah berorientasi publikasi di jurnal standar sesuai dengan salah satu aspek pada teori kebutuhan berprestasi McClelland.

Lebih kompleks lagi standar-standar dalam penulisan artikel ilmiah adalah struktur, prosedur dan teknik penulisan (Rahmat et al., 2023). Adanya modul diakui sebagai media efektif dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah. Efektifitas modul dalam keberhasilan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa diakui oleh para ahli dan pelatih di dunia global sejak zaman

konvensional. Modul berperan sebagai acuan yang digunakan oleh mahasiswa dalam latihan penulisan artikel ilmiah sesuai standar (Vera, Fikra, et al., 2024). Ada hasil riset yang menyatakan arti penting peran modul. Suatu ketika seorang pelatih memberikan pendampingan kepada kelas mahasiswa dengan memberikan modul sebagai acuan. Ternyata cukup dengan modul tanpa terlalu menyita tenaga pelatih tampak mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah (Darmalaksana & Kurnia, 2021). Modul menyediakan ketentuan-ketentuan penulisan artikel ilmiah sesuai standar (Vera, Fikra, et al., 2024). Mahasiswa pada gilirannya dapat mengikuti standar-standar penulisan artikel ilmiah, sebagaimana dikemukakan pada bagian hasil wawancara, khususnya mahasiswa ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang.

Modul penulisan artikel ilmiah berlaku umum sebagaimana ketentuan penulisan artikel jurnal standar berlaku umum. Berlaku umum karena pada hakikatnya struktur penulisan artikel jurnal ilmiah sesuai dengan struktur penulisan hasil penelitian yang lazim berlaku umum di dunia pendidikan tinggi (Tabuena, 2020). Keuntungannya adalah mahasiswa dipastikan mampu menulis tugas akhir penelitian skripsi bila menguasai praktik modul penulisan artikel ilmiah. Sebab, modul penulisan artikel ilmiah disusun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi. Perlu ditegaskan di sini bahwa apa adanya keseluruhan bagian pada proposal penelitian (skripsi) adalah pendahuluan artikel ilmiah. Sebaliknya, apa adanya keseluruhan bagian pendahuluan artikel ilmiah adalah proposal skripsi. Itu-itu juga tidak ada bedanya antara pendahuluan artikel ilmiah dan proposal skripsi. Jika mahasiswa mampu praktik penulisan artikel ilmiah berbasis modul, maka mereka dipastikan mampu menulis proposal skripsi. Diakui oleh para penulis profesional di dalam penulisan artikel ilmiah, bagian yang tersulit adalah penulisan pendahuluan sama halnya penulisan proposal skripsi diakui sebagai bagian tersulit dalam penulisan skripsi. Jika mahasiswa menguasai modul penulisan artikel ilmiah, maka mereka menjadi mudah dalam penulisan skripsi. Sebagaimana skripsi, sisa penulisan artikel ilmiah setelah pendahuluan, atau setelah proposal, yaitu bagian hasil dan pembahasan sampai kesimpulan. Keuntungan menguasai modul menjadi ganda, yaitu akan mampu menulis skripsi sekaligus akan mampu menulis artikel ilmiah. Sebab, standar penulisan artikel ilmiah dan standar penulisan hasil penelitian sama saja. Bedanya, artikel ilmiah ditulis dengan padat dan *to the point*, sedangkan penulisan skripsi membutuhkan halaman yang tebal (Fikra et al., 2024).

Sebagai perbandingan, Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengarahkan budaya menulis kepada mahasiswa untuk berbagai kepentingan (Vera, Fitriani, et al., 2024). Di antaranya membiasakan kerapian dalam menulis, termasuk menghindari *typo*, kampanye penggunaan aplikasi referensi Mendeley (Al Banna & Liana, 2023), dan mendekatkan mahasiswa pada pedoman penulisan skripsi universitas. Selain itu, secara spesifik mahasiswa diarahkan untuk latihan membangun pendahuluan artikel ilmiah yang dinilai pelik menurut para penulis (Fitriani et al., 2023). Kelas Menulis berusaha mengubah pendahuluan makalah yang selama ini digunakan oleh mahasiswa dalam tugas-tugas

mata kuliah, diubah sesuai dengan pendahuluan artikel ilmiah sehingga pada gilirannya tugas-tugas mata kuliah bisa tembus di jurnal ilmiah standar minimal dalam bentuk prosiding sebagai kumpulan hasil kegiatan konferensi (Fikra, 2024). Lebih spesifik lagi mahasiswa komunitas Kelas Menulis akan mampu menulis proposal skripsi karena modul penulisan artikel ilmiah disusun sesuai dengan komposisi dan komponen pedoman penulisan skripsi yang berlaku di universitas. Inilah di antara keuntungan yang diperoleh komunitas mahasiswa Kelas Menulis. Demikian halnya yang berlaku di ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. Bahkan, sebagaimana fakta dan hasil wawancara, gerakkan kepenulisan artikel ilmiah mahasiswa ATLAS lebih masif, sistematis, dan sistemik dibandingkan perjalanan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Komunitas mahasiswa ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang telah berusaha keras mencapai standar-standar. Khususnya, perjuangan berat menghasilkan artikel-artikel ilmiah sesuai dengan modul penulisan artikel ilmiah standar. Tidak semua mahasiswa tuntas menulis sesuai modul standar, tetapi ada banyak mahasiswa ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang mampu merampungkan penulisan artikel ilmiah standar sesuai dengan tahapan pada ketentuan modul. Sampai di sini pun pada dasarnya ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang telah berusaha keras untuk berhasil.

Aspek ketiga dalam teori kebutuhan berprestasi yaitu berusaha keras untuk berhasil (Saputri et al., 2023; Wahyuni et al., 2021). Di atas telah ditunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa rampung menulis artikel ilmiah sesuai modul standar pun merupakan aspek usaha keras untuk berhasil. Namun, tidak sampai di situ, masih ada aspek utama yang membutuhkan usaha keras, yaitu korespondensi (Fitriani, Fikra, et al., 2024). Seperti telah ditegaskan terdahulu, korespondensi yakni proses pengiriman (*submission*) naskah artikel ilmiah ke jurnal standar basis OJS, menunggu respon dari editor jurnal apakah naskah ditolak (*rejected*) ataukah diterima (*accepted*) dan bila diterima harus menunggu hasil *review* dari *reviewer* jurnal ilmiah, selanjutnya penulis harus melakukan revisi terlepas apakah revisi *minor* (kecil) ataukah revisi *major* (besar), dan tidak sampai di situ penulis harus *upload* ulang hasil penyempurnaan naskah ke laman OJS, sebagaimana disebutkan di pendahuluan, hal ini menjadi masalah utama publikasi ilmiah mahasiswa (Darmalaksana et al., 2024), yakni ada banyak pendampingan tidak sampai pada tahap ini dan ada banyak kasus mahasiswa tidak mampu melaju sampai tahap ini, yaitu *upload* ulang naskah (Darmalaksana et al., 2024).

Ada banyak pelatihan mahasiswa hanya sehari dan dilaksanakan secara *online* melalui Zoom. Hal ini jelas tidak akan efektif karena publikasi ilmiah dibutuhkan pendampingan yang panjang (Darmalaksana et al., 2024). Proses korespondensi ada kalanya ditempuh delapan bulan sampai artikel terbit di jurnal ilmiah. Bukan saja di aspek korespondensi, bahkan pada tahap penulisan pun dibutuhkan pendampingan melalui Re-See, istilah yang dipopulerkan oleh Kelas

Menulis, yaitu peninjauan kembali naskah artikel ilmiah mahasiswa oleh ahli yang melibatkan dosen bidang ilmu mana area yang harus dipotong, ditambah, dan ditata ulang. Agenda Re-See merupakan ruang kemitraan dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah sebagaimana tagihan akreditasi pendidikan tinggi. Sampai di situ juga masih perlu pekerjaan lain yaitu cek plagiasi maksimum *similarity* 15%, *paraphrase*, *templating*, dan bahkan *translate*. Maka ideal pelaksanaan ATLAS sampai lima bahkan tujuh hari. Bahkan, terus berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dilakukan fasilitasi, pemantauan, dan evaluasi sampai artikel-artikel komunitas ATLAS berhasil terbit di jurnal ilmiah. Dalam konteks ini, Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung merancang PPAK (Proyek Penulisan Akademik Kontinum). Prinsip dasar PPAK adalah publikasi ilmiah mahasiswa tidak bisa instan yang hanya ditempuh dalam waktu pendek namun mesti kontinum dilaksanakan dalam beberapa semester. PPAK dirancang untuk pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dilihat dari profil lulusan jenjang sarjana khususnya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) bidang keterampilan umum (Kementerian, 2018) dalam kompetensi penulisan artikel ilmiah. Selain itu, PPAK dilaksanakan sebagai tagihan implementasi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang berusaha mengakomodasi hak mahasiswa untuk konversi nilai mata kuliah (Fitriani, Vera, et al., 2024). PPAK menjadi semacam pemenuhan profil lulusan yang ditempuh dengan basis proyek publikasi ilmiah. Oleh karena itu, pengelola PTKI seyogyanya dapat mengalokasikan waktu dan anggaran bagi peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa secara kontinum (Darmalaksana et al., 2024). Hal ini telah berusaha dilakukan dalam pengelolaan ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang.

Telah disinggung terdahulu, SPMI menetapkan standar lebih tinggi dari standar SPME. Hal ini diupayakan secara keras oleh ATLAS dengan ditopang oleh kebijakan, dukungan *stakeholders*, dan sampai menghasilkan sejumlah pencapaian prestisius. *Pertama*, kebijakan FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang berhasil mengembangkan ATLAS. Sejak berdiri tahun 2022 dan embrionya dimulai sejak tahun 2021 pada kegiatan FORDEK tampak ATLAS terus melesat melalui pendirian ATLAS secara non-struktural tetapi lebih menekankan aspek kultural. Melalui kebijakan, ATLAS difasilitasi dan didanai bahkan hingga pengiriman delegasi mahasiswa dalam kegiatan konferensi di sejumlah wilayah di tanah air. Adanya kebijakan penulisan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana (Fikra et al., 2024) jelas makin menegaskan keberadaan ATLAS. Mahasiswa makin termotivasi untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri di bidang kepenulisan artikel dan publikasi ilmiah. Padahal, kemandirian merupakan barang yang sangat langka (Darmalaksana et al., 2024).

Kedua, adanya dukungan dan partisipasi struktur mulai dari Program Studi, Dekanat, dan Rektorat. Hal ini menjadi energi bagi ATLAS untuk terus bekerja keras agar berhasil. Tidak pelak lagi, mahasiswa komunitas ATLAS berhasil menembus berbagai konferensi hingga

artikel-artikel ilmiah mereka terhimpun dalam kumpulan prosiding. Terlebih lagi, artikel-artikel ATLAS berhasil menembus jurnal nasional, jurnal terakreditasi nasional di antaranya beberapa mahasiswa tembus di peringkat Sinta 2, dan bahkan ada yang berhasil menembus jurnal internasional reputasi global indeks Scopus (Sinta 1). Ini tentu saja merupakan buah dari usaha keras. ATLAS juga mempunyai jurnal ilmiah sendiri JRITS. Ini merupakan langkah strategis dalam menyiapkan sumber daya unggul di masa depan di bidang publikasi ilmiah (Fitriani, Fikra, et al., 2024). ATLAS berusaha menjangkau jejaring internasional, mengejar prestasi dalam lomba-lomba karya ilmiah seperti KINMU, melaksanakan *webinar* internasional berkala, menggiatkan agenda-agenda *talkshow*, dan lain-lain. Sebuah lingkungan kondusif bagi produktivitas mahasiswa baik mandiri maupun kolaborasi berkat dukungan seluruh struktur di UIN Raden Fatah Palembang.

Ketiga, pelibatan para alumni ATLAS dalam memastikan keberlanjutan ATLAS. Kebijakan melibatkan alumni ATLAS dalam agenda-agenda ATLAS perlu mendapat sorotan utama. Hal ini penting untuk mengisi tagihan akreditasi program studi yaitu kontribusi alumni terhadap almamater. Penting juga sebagai realisasi *tracer study* (studi penelusuran) dalam pemantauan masa tunggu kerja lulusan. Lebih dari itu, pelibatan alumni penting untuk mengembangkan kultur akademik melalui agenda saling berbagi pengetahuan praktis publikasi ilmiah. Para alumni ATLAS dapat mengembangkan strategi-strategi penulisan artikel ilmiah meliputi *peer group* (Rahmah, 2023) tanpa terlalu mengandalkan *feedback* (umpan balik) dari para mentor, *writing sprints* (Mulyanti & Darmalaksana, 2021) di mana mahasiswa peserta pelatihan dapat melakukan balapan menulis artikel ilmiah sampai tuntas, dan metode interogasi (Darmalaksana & Kurnia, 2021) yang berperan sangat besar untuk menumbuhkan sikap kemandirian mahasiswa dalam penulisan artikel sampai berhasil publikasi ilmiah dengan mengacu pada modul standar. Alumni merupakan *asset* berharga yang selayaknya mendapat perhatian dunia pendidikan tinggi.

Komunitas ATLAS telah memberikan keteladanan bagi Kelas Menulis PTKI se-Indonesia. Berbagai kebijakan pengelola FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang dalam pengembangan ATLAS menjadi *best practice* (pengalaman terbaik) di Indonesia. Tentu saja masih banyak keunggulan ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang yang berbasis pada kebutuhan berprestasi. Hal-hal yang terlewat dalam pembahasan ini menjadi peluang penelitian lanjutan di masa depan. Terakhir, perlu ditegaskan di sini, ATLAS dipastikan memberikan kontribusi besar bagi pencapaian UIN Raden Fatah Palembang dalam memperoleh akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi (PT) dengan nilai 371 yang berlaku sejak 14 November 2023 sampai dengan 14 November 2028.

D. Simpulan

Komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi hingga menghasilkan kekhasan dan keunggulan dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa menurut perspektif kebutuhan berprestasi. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang memiliki dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil dalam publikasi artikel ilmiah mahasiswa berdasarkan perspektif kebutuhan berprestasi David C. McClelland. Selain ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang, keunggulan juga ditemukan di PTKI lain, terutama mampu menghimpun luaran pelatihan dalam bentuk prosiding, seperti konferensi Mercusuar Kelas Menulis FUAD IAIN Kendari, konferensi Kelas Menulis FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan konferensi Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi penyusunan strategi peningkatan publikasi artikel ilmiah mahasiswa di pendidikan tinggi secara umum dan secara spesifik diharapkan bermanfaat bagi upaya pengembangan ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang di masa depan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang idealnya dapat membahas Kelas Menulis di seluruh PTKI, namun dibatasi hanya menganalisis keunggulan komunitas ATLAS UIN Raden Fatah Palembang. Juga dibatasi hanya menerapkan perspektif kebutuhan berprestasi tanpa melakukan penghitungan jumlah capaian publikasi ilmiah mahasiswa secara kuantitatif. Tentu masih ada banyak yang luput dari sorotan terkait dengan kekhasan, keberhasilan, dan keunggulan ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang ini. Sehingga berbagai keterbatasan tersebut menjadi peluang penelitian lebih lanjut dengan pembacaan secara lebih komprehensif. Penelitian ini merekomendasikan kepada pengelola PTKI untuk merencanakan dan mengembangkan Kelas Menulis bagi peningkatan performa pendidikan tinggi dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah mahasiswa melalui kerja sama, kemitraan, dan kolaborasi PTKI se-Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abrori, M., & Rofi, M. (2024). Strategi dan Simulasi Akreditasi Unggul Melalui Lamsama dan di Program Studi Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(2), 257–272.
- Al Banna, M. Z., & Liana, A. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 5(1).
- Busro, B., & Rahman, A. (2021). Mengelola Penelitian Mini Mahasiswa Menjadi Penerbitan Prosiding. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 132–141.
- Darmalaksana, W., & Kurnia, A. (2021). Metode Interogasi untuk Penguatan Keterampilan Mahasiswa dalam Penulisan Akademik Berbasis Pedoman Formal Pendidikan Tinggi. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., Kurnia, A., Fikra, H., & Fitriani, F. (2024). Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Lintas PTKI di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 1–13.

- Fikra, H. (2024). Manajemen Konferensi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37(95–111).
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463–5476.
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 72–84.
- Fitriani, F., Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 118–128.
- Fitriani, F., Nurdianto, N., & Mintarsih, M. (2023). Analisis Taksonomi Bloom dalam Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Penerapan Design Thinking. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 6–14.
- Fitriani, F., Vera, S., & Fikra, H. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 85–94.
- Hoffarth, M. J. (2020). From achievement to power: David C. McClelland, McBer & Company, and the business of the Thematic Apperception Test (TAT), 1962–1985. *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 56(3), 153–168.
- Jeka, F., Risnita, R., Jailani, M. S., & Asrulla, A. (2023). Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, State of The Art, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26466–26474.
- Johnson, J., Irizarry, M., Nguyen, N., & Maloney, P. (2018). *Foundational theories of human motivation*.
- Kementerian, A. (2018). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada PTKI*.
- Maehr, M. L. (1974). Culture and achievement motivation. *American Psychologist*, 29(12), 887.
- McClelland, D. C., & Alschuler, A. S. (1971). *Achievement Motivation Development Project*.
- Mintarsih, M., Kulsum, E. M., & Fikra, H. (2022). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Ma'soem. *Gunung Djati Conference Series*, 9, 180–192.
- Mulyanti, C. C., & Darmalaksana, W. (2021). Writing Sprints untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Capaian: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Society and Development*, 1(2), 59–64. <https://journal.medpro.my.id/index.php/jsd/article/view/70>
- Ndungu, M. W. (2020). Publishing with open journal systems (OJS): a Librarian's perspective. *Serials Review*, 46(1), 21–25.
- Ningsih, A. S. P., & Syaharuddin, S. (2024). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Menggunakan Artificial Intelligence. *Tamora Community Services*, 1(2), 16–25.
- Proffitt, R., Boone, A. E., Janes, W. E., Hall, J. B., Shea Lemoins, S., & Dunn, W. (2023). Supporting faculty scholarship through a peer writing group: a model and guide for success. *International Journal for Academic Development*, 1–15.
- Rahmah, S. (2023). Destinasi Wisata Ilmiah: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Metode Coaching Clinic. *Gunung Djati Conference Series*, 28, 60–73.

- Rahmat, A., Ntelu, A., & Mirnawati, M. (2023). Teknik Keterampilan Menulis Artikel Model IMRAD dengan standar Sinta, Scopus dan WOS. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1383–1390.
- Saputri, S. N., Rifqi, A., & Darmalaksana, W. (2023). Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Ilmiah: FGD Mahasiswa BIB Kemenag LPDP Program Studi PAI Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 23–27.
- Shoffah, N., Salamah, S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(02).
- Sugiyana, Y., Ade Tuty R, R., & Sauri, R. S. (2023). The influence of spmi and spme on vocational high school performance. *Baltic Journal of Law & Politics*, 16(3), 2593–2604.
- Tabuena, A. C. (2020). Students' Perception in the Implementation of the IMRaD Structure Approach and its Implications on the Research Writing Process. *International Journal of Research Studies in Education*, 9(7), 55–65.
- Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 14–30.
- Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42–57.
- Wahyuni, A., Fatimah, E. S., & Arifin, B. S. (2021). Motivasi Kerja dalam Organisasi Pendidikan. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 14–32.